PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENGABDIAN APLIKASI DIGITAL “PRAKTEKKERJA” SEBAGAI SOLUSI LINK AND MATCH DENGAN DUDI PADA PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK YPT PURWOREJO

DEVOTION OF THE DIGITAL APPLICATION "PRAKTEKKERJA" AS A LINK AND MATCH SOLUTION WITH THE MANAGEMENT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICES AT YPT PURWOREJO VOCATIONAL SCHOOL

Suyitno[1)], Ari Isbakhi[1)], Aci Primartadi[1)], Indri[1)]
[1)]Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

yitno@umpwr.ac.id

ABSTRAK

*Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi (SMK YPT) Purworejo. SMK YPT Purworejo ini merupakan sekolah kejuruan yang memiliki bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan merupakan SMK Pusat Keunggulan (PK). Permasalahan yang dihadapi dari mitra ini antara lain: 1) Belum siapnya kompetensi siswa ketika praktik kerja industri, 2) Belum adanya aplikasi digital yang menampung praktik kerja industri siswa SMK YPT Purworejo, 3) Belum ada pelatihan aplikasi pencarian tempat praktik industri secara online. Selama ini ketika ada siswa praktik industri mereka harus mencari dari bengkel ke bengkel, mengirim surat dengan mengirim manual dan mendatangi bengkel Kembali untuk menanyakan apakah ada tidaknya lokasi bengkel sebagai tempat praktik industri.Solusi yang diberikan antara lain: 1) Pelatihan kompetensi siswa untuk mempersiapkan praktik kerja industri di sekolah mitra, 2) Pada aspek teknologi, dengan pemberian aplikasi digital “PRAKTEKKERJA” di sekolah Mitra, 3) Pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk pencarian tempat praktik industri secara online di sekolah mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah melalui analisis situasi dan potensi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan dengan menyelenggarakan pelatihan pengelolaan praktik kerja industri serta penerapan apikasi digital “PRAKTEKKERJA” di sekolah mitra. Kegiatan ini menghasilkan banyak manfaat di anatranya 1) guru menjadi paham cara penggunaan aplikasi praktekker, siswa dapat mudah mencari tempat praktik industry, dan siswa dapat membuat laporan logbook dan laporan mingguan dalam aplikasi praktekkerja*Kata Kunci: *Pembelajaran sains, implementasi, kegiatan menanam sayur, eduwisata ndalem kerto*

Kata Kunci: apliaksi; praktekkerja; praktik industrI; link and match; SMK.

ABSTRACT

The partner in the Community Partnership Program (PKM) is the Vocational High School for the Technology Education Foundation (SMK YPT) Purworejo. YPT Purworejo Vocational School is a vocational school that has the expertise in Automotive Light Vehicle Engineering and is a SMK Center of Excellence (PK). The problems faced by these partners include: 1) Student competency is not yet ready for industrial work practices, 2) There is no digital application that accommodates industrial work practices for SMK YPT Purworejo students, 3) There is no application training for finding industrial practice places online. So far, when there are industrial practice students, they have to search from workshop to workshop, send letters by sending manuals and return to the workshop to ask whether there is a workshop location as a place for industrial practice.The solutions provided include: 1) Student competency training to prepare for industrial work practices at partner schools, 2) On the technological aspect, by providing digital applications "PRAKTEKKERJA" at partner schools, 3) Training on using digital applications to search for industrial practice places online at partner schools. The method used in this empowerment activity is through situation and potential analysis, activity planning, implementation by organizing training on industrial work practice management and the application of digital applications "PRAKTEKKERJA" in partner schools. This activity has many benefits, including 1) teachers understand how to use practical work applications, students can easily find industrial practice places, and students can make logbook reports and weekly reports on work practice applications.

Keywords: application; work practice; industrial practices; links and matches; vocational school.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tujuannya adalah membekali peserta didik dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar mampu mengembangkan diri sendiri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu sekolah kejuruan di Purworejo adalah SMK YPT Purworejo. Lokasi SMK YPT tergolong strategis, yaitu ditepi Jalan Brigjen Katamso atau Jalan Jogja. Sekolah ini didukung oleh sarana praktek berupa laboratorium yang lengkap, termasuk laboratorium komputer dan bahasa. Sekolah yang sebagian siswanya berasal dari wilayah selatan (Purwodadi, Bagelen, dan Banyuurip) ini, didukung oleh 39 guru yang sebagian telah berpendidikan S2. Mereka telah mengikuti uji kompetensi guru, diklat, serta beberapa menjadi asesor.

Dengan berpredikat akreditasi A atau unggulan, baik institusi maupun pada masing-masing kompetensi keahlian, SMK YPT bertekad untuk terus mempertahankan kualitas serta performa sebagai sekolah yang paling diminati masyarakat dan dibanggakan oleh para alumninya. Mitra industri di SMK YPT Purworejo cukup banyak di antarannya: Toyata Nasmoco Magelang, Mitsubishi, Isuzu, Suzuki, PT Pindad, pabrik Alkaline, PT PAL Surabaya, dan PT KAI. SMK YPT selalu ingin meningkatkan kompetensi siswa dan guru dengan cara praktik kerja industri dan diklat-diklat kompetensi lainnya.

Selama ini kemampuan siswa di SMK YPT selalu di sesuaikan dengan teknologi terbaru. Siswa masih 20 persen yang menguasai teknologi terbaru seperti Electronic Fuel Injectioan dan penggunaan scanner untuk mendiagnosis kendaraan terabru. Mitra berharap adanya diklat tentang Teknik kendaraan ringan terutama pada pengetahuan teknologi modern misalnya terkait injeksi dan scanner pada mobil roda empat. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa agar dalam pekerjaan berikutnya lebih mahir.

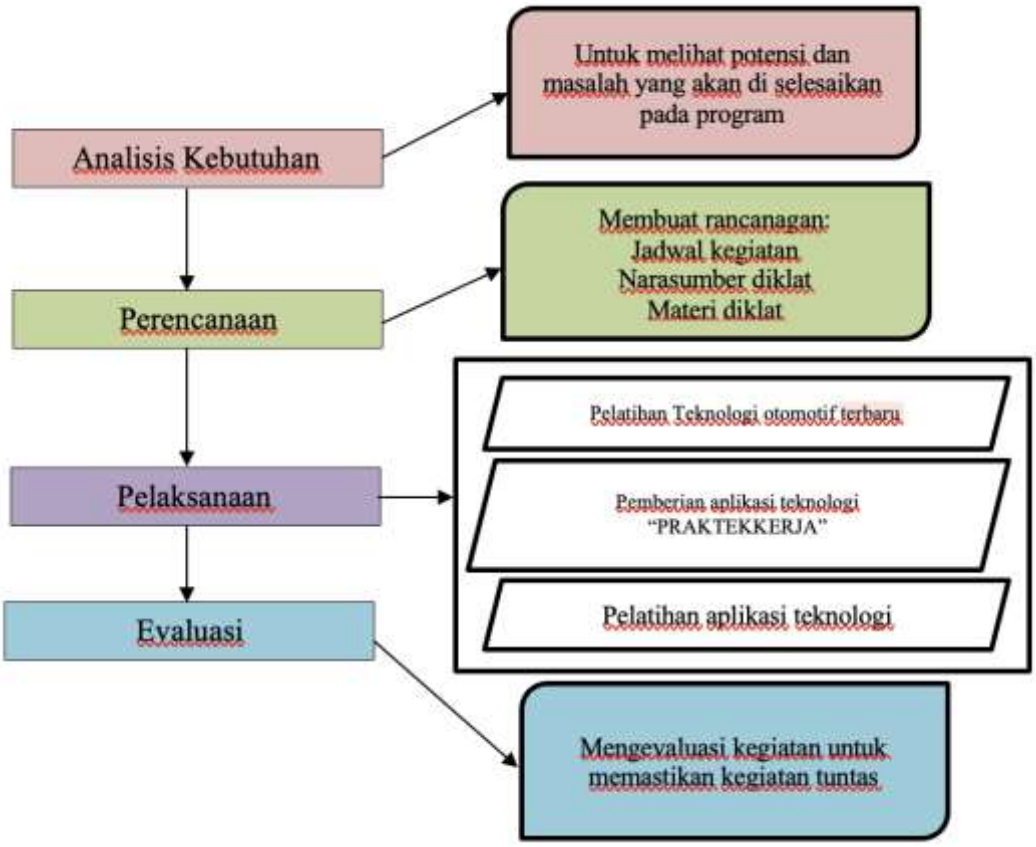
Dari aspek teknologi pengelolaan praktik kerja industri masih menggunaan manual. Siswa di suruh untuk mencari lokasi praktik industry ke bengkel-bengkel luar. Ini sangat menguras tenaga dan riskan untuk siswa jika disuruh pergi sendiri ke bengkel. Mitra berharap dapat menggunakan aplikasi digital tertentu untuk memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanan praktik industri.Guru dan siswa lebih mudah dalam upload laporan maupun koordinasi dengan pembimbing.

Tujuan kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada dosen dan mahasiswa belajar di luar kampus dengan di sekolah mitra langsung. Kaitan pengabdian ini dengan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU 2) yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus berupa kegiatan diklat praktik kerja. Kegiatan pelatihan teknologi terbaru otomotif pada mitra dapat kita konversikan lewat kegiatan mengajar. Mata kuliah yang dapat dikonversi dari kegiatan ini adalah mata kuliah “Manajemen Bengkel dan Teknik Motor Bensin”. Harapannya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mampu memberikan bekal keterampilan yang mumpuni bagi mahasiswa yang terlibat.

.

BAHAN DAN METODE

Ada beberapa tahapan dalam metode pelaksanaan program ini dari mulai analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan program

Sesuai gambar 1. tentang tahapan pelaksanaan program dapat dijelaskan lebh detail sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan Program

Ada beberapa hasil analisis kebutuhan program antara lain: mengenai belum mahirnya kemampuan siswa di lokasi sekolah mitra (Gunawan & Hazwardy, 2020; Suyitno, 2019a). Siswa juga masih manual dalam melakukan praktik kerja industri. Sekolah mitra belum memiliki apliasi yang di gunakan untuk pengelolaan praktik kerja industry. Kegiatan ini dengan observasi dan wawancara mendalam mengenai berbagai masalah tadi (Janitra et al., 2019; Jatmoko et al., 2022; Sukrianto & Lakoro, 2022; Suyitno, 2019b).

b. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan merupakan Langkah dan strategi awal untuk membantu menyelesaikan masalah mitra. Ada beberapa persiapan dilakukan diantaranya koordinasi secara intensif dengan mitra, tempat kegiatan program, dan waktu pelaksanaan program (Caesarani et al., 2022; Suyitno, 2019a). Semuanya dilakuakn dengan membuat *schedule* untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

c. **Pelaksanaan kegiatan**

Mitra yang di pilih adalah mitra yang bergerak dibidang social yaitu SMK YPT Purworejo. Metode pelaksanan dari program ini menangani 3 bidang yang berbeda antara lain:

1) Pelaksanaan dalam bidang kompetensi siswa

Pada pelaksanaan diklat (Pendidikan dan Latihan) tingkat mahir siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Tahapan diklat sebagai berikut: Diklat teoritis terkait teknologi terkini sistem injeksi. Diklat ini dengan cara memebrikan materi teoritis tentang system injeksi mobil roda empat. Setelah itu dilakukan diklat praktikum langsung terkait dengan sistem injeksi dengan mempraktikan cara scanner mobil. Tahap selanjutnya diklat diagnosis kendaraan untuk mendiagnosa kendaraan pada kerusakan yang terjadi.

2) Pemberian Apliaksi Digital

Pemberian aplikasi digital diberikan pada SMK YPT Purworejo. Aplikasi ini dapat di gunakan seterusnya. Jika akan menambah industry hanya cukup menambahkan pada menu yang dilakukan oleh admin sekolah.

3) Pelaksanaan Pelatihan penggunaan aplikasi

Pada aspek pelatihan penggunaan aplikasi digital: 1) Pelatihan penggunaan apliaksi, 2) Pengembangan aplikasi, 3) Modifikasi aplikasi dengan menyesuaikan kebutuhan setiap sekolah.

d. Evaluasi

Evaluasi program PKM bertujuan untuk mengetahui apakah program berjalan dengan lancar atau tidak dan untuk mengetahui apakah target luaran dapat tercapai. **Evaluasi juga dilakukan dengan menyebarkan angket** kepada mitra dengan instrumen yang telah diuji serta valid dan reliabel (Jatmoko et al., 2022; Primartadi et al., 2020; Suyitno, 2020). Dengan metode pendekatan di atas, maka diharapkan masalah yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dan target luaran dapat tercapai dengan baik dan tuntas. **Partisipasi mitra pada kegiatan PKM** adalah menyiapkan kegiatan pada saat pelatihan tingkat mahir di sekolah mitra (Suyitno et al., 2020). Mitra selalu dilibatkan untuk memperlancar kegiatan agar dapat di terima pada semua siswa dan guru peserta diklat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan aplikasi “PRAKTEKKERJA” di SMK YPT 30 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan kepada 32 siswwa, guru, serta dunia usaha dan industri. Pelaksanaan dilakukan dengan pemaparan platform praktekkerja kepada peserta sosialiasi dengan terperinci dan mendetail. Selanjutnya dilakukan diskusi terkait dengan Langkah-langkah praktik yang akan dilaksanakan di Sekolah.



Gambar. 2 tampilan platform praktekkerja

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa platform tersbut memfasilitasi kegiatan-kegiatan praktik kerja yang akan dilaksanakan oleh SMK YTP Purworejo. Tampilan itu bewrupa menu nama-nama industry, cara login, cara mengisi logbook bahkan sampai laporan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu 30 Agustus 2023 yang dimulai dari jam 09.00-12.00. Kegiatan ini memang diharapkan aplikatif sehingga memudahkan peserta dalam penguasaan platform praktekkerja.

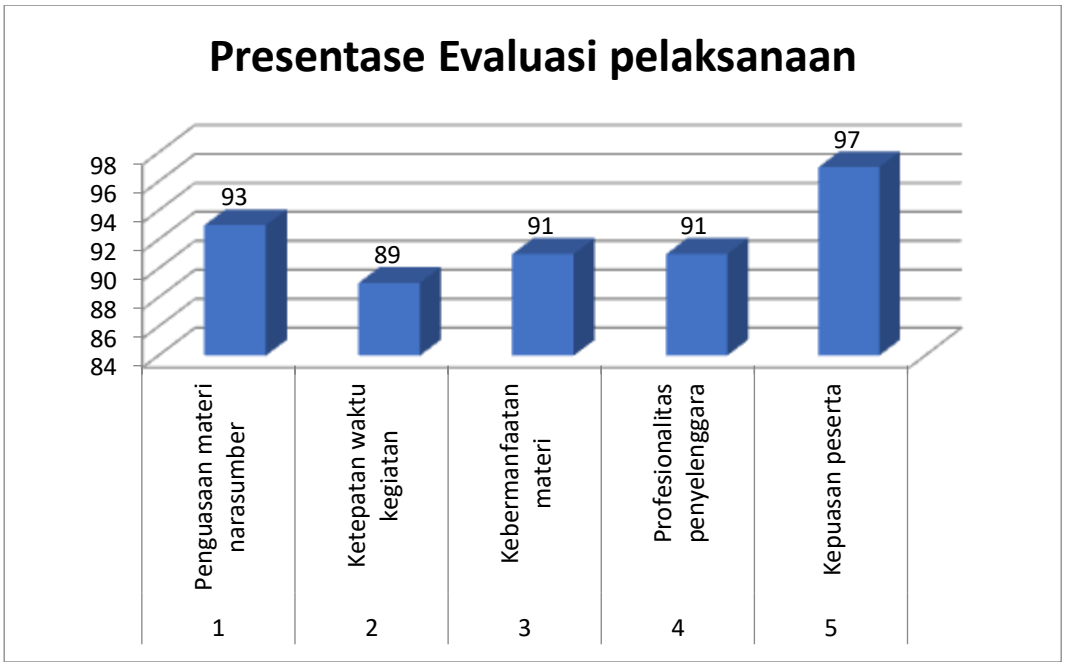
Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Langkah awal Pembukaan
   Sambutan Oleh ketua tim dan kepala sekolah YPT purworejo.
2. Penyampaian Materi Platform Praktekkerja
   Materi di sampaikan oleh pengabdi dan di lanjutkan diskusi. Peserta sangat antusias karena di SMK belum ada platform yang memfasilitasi praktik industry.



Gambar 3. Diskusi dengan Peserta workshop

3. Evaluasi kegiatan pengabdian aplikasi praktekkerja
   Kuisioner diberikan akhir acara, untuk mengetahui sejauh mana respon peserta terhadap kegiatan yang berlangsung.



Gambar 4. Hasil respon peserta sosialisasi Platform PI-WBL

Berdasarkan hasil diatas dapat dinyatakan bahwa presentase penguasaan materi 93%, ketepatan waktu kegiatan 89%, kebermanfaatan materi 91%, profesionalitas penyelenggara 91% dan kepuasan peserta 97%.

5. Kegiatan akhir penutup
   Kegiatan di akhiri dengan penutupan oleh tim pengabdian program studi pendidikan teknik otomotif.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) Pelatihan kompetensi siswa untuk mempersiapkan praktik kerja industri di sekolah mitra, 2) Pada aspek teknologi, dengan pemberian aplikasi digital "PRAKTEKKERJA" di sekolah Mitra, 3) Pelatihan penggunaan aplikasi digital untuk pencarian tempat praktik industri secara online di sekolah mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah melalui analisis situasi dan potensi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan dengan menyelenggarakan pelatihan pengelolaan praktik kerja industri serta penerapan apikasi digital "PRAKTEKKERJA" di sekolah mitra. Kegiatan ini menghasilkan banyak manfaat di anatranya 1) guru menjadi paham cara penggunaan aplikasi praktekker, siswa dapat mudah mencari tempat praktik industry, dan siswa dapat membuat laporan logbook dan laporan mingguan dalam aplikasi praktekkerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian dan kepada jurnal PAKDEMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang membantu untuk mempublikasikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Caesarani, S., Prabawati, A. T., Nuryani, N., Purnamasari, A., Fitri, F., Novianti, N., & Sunarya, M. (2022). PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MA PONPES AL ISLAM. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, *2*(1), 42–50. https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.60

Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, *3*(1), 81. https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311

Janitra, F. E., Wahyuningsih, I. S., Wijayanti, K., & Apriyanti, H. W. (2019). Program PPUPIK BESTCARE Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Community Empowerment*, *4*(2), 52–56. https://doi.org/10.31603/ce.v4i2.3064

Jatmoko, D., Suyitno, S., Primartadi, A., & Murhadi, M. (2022). Socialization of work base learning-based industrial practice platforms for students, vocational teachers, and industrial partners. *Community Empowerment*, *7*(11), 1989–1997. https://doi.org/10.31603/ce.8082

Primartadi, A., Suyitno, S., & Jatmoko, D. (2020). *Strategi Service Gratis Kendaraan Bermotor Roda Dua Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa Roworejo Jawa Tengah*. *1*(1), 4.

Sukrianto, S., & Lakoro, F. S. (2022). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMA NEGERI 1 PAGUYAMAN KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, *2*(1), 114–120. https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.70

Suyitno, S. (2019a). Diklat (Pendidikan dan Latihan): Strategi Peningkatan Kompetensi Komputer Karang Taruna dan Perangkat Desa Sukowuwuh, Purworejo. *Surya Abdimas*, *3*(1), 6–11. https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i1.319

Suyitno, S. (2019b). Diklat (Pendidikan dan Latihan): Strategi Peningkatan Kompetensi Komputer Karang Taruna dan Perangkat Desa Sukowuwuh, Purworejo. *Surya Abdimas*, *3*(1), 6–11. https://doi.org/10.37729/abdimas.v3i1.319

Suyitno, S. (2020). Pelatihan Safety Riding bagi Remaja Panti Asuhan Plaosan, purworejo, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, *5*(1), 17–21. https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.59

Suyitno, S., Primartadi, A., & Jatmoko, D. (2020). *PELATIHAN SERVICE SEPEDA MOTOR PADA MASA PANDEMI COVID-19*. *3*(2), 6.